

BAB IV

PAPARAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran umum Sekolah menengah atas (SMA)

Gambaran umum SMA Muhammadiyah 3 gadung Surabaya meliputi :

1. Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 3 gadung Surabaya.

Di wilayah cabang Muhammadiyah Wonokromo telah berdiri sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan Perserikatan Muhammadiyah wilayah Jawa Timur. Pada mulanya sudah berdiri lembaga dari SD Muhammadiyah 6 dan SLTP Muhammadiyah 4. Lokasi tersebut tepatnya di jalan Gadung III/7 Surabaya dan milik perserikatan Muhammadiyah Cabang Wonokromo.

Dari tahun ke tahun animo masyarakat semakin banyak dan antusias serta tuntutan masyarakat supaya ada kesinambungan atau kelanjutan pada jenjang yang lebih tinggi. Karena masyarakat telah percaya pada lembaga Muhammadiyah cabang Wonokromo yang telah membuktikan prestasi dan sumbangsuhnya pada masyarakat sekitar dan warga Muhammadiyah pada umumnya. Dengan adanya kepercayaan dan tuntutan masyarakat yang mendesak maka perserikatan Muhammadiyah cabang Wonokromo pada tanggal 1 Januari 1978, mendirikan sebuah lembaga menengah yaitu dengan nama SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dengan akte pendirian nomor: 1421/II-3/Jtm-78/1978. upaya keras para tokoh – tokoh pengelola SMP dan didukung oleh yayasan

Muhammadiyah berdirilah sekolah yang diberi nama dengan SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Waktu itu pemerintah menganjurkan mendirikan sekolah Sekolah Menengah Atas.
- b. Pihak sekolah bermaksud untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
- c. Membantu program pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- d. Sebagai sarana untuk menjalankan dakwah Islamiyah, sesuai dengan amal usaha Muhammadiyah.

Dari waktu ke waktu SMA Muhammadiyah 3 Surabaya terus menunjukkan prestasi dan perkembangan yang cukup baik, sehingga kantor wilayah departemen pendidikan dan kebudayaan Jawa timur mengadakan pemeriksaan dan penilaian pada tahun 1980, bahwa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya telah memenuhi syarat mendapatkan pengakuan sebagai sekolah terdaftar dengan nomor statistik sekolah: 304056011053.

Empat tahun kemudian SMA Muhammadiyah 3 Surabaya kembali menunjukkan prestasinya tahun 1984 Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan menengah Jawa timur melalui jenjang akreditasi, SMA Muhammadiyah 3 Surabaya mendapat pengakuan sebagai sekolah diakui pada tanggal 19 April 1984 dengan nomor: 665/C7/Kep/I.83.

Perkembangan terus berlangsung baik dari kelulusan dan prasarana belajar mengajar berupa gedung belajar yang makin memenuhi syarat

sehingga kantor wilayah pendidikan nasional kota Surabaya mengadakan akreditasi ulang terhadap penilaian dan pemeriksaan pada tahun 1990, Alhamdulillah SMA Muhammadiyah 3 Surabaya mendapat pengakuan sebagai sekolah yang dengan status disamakan dengan nomor: 009/C/Kep/I/1990 hingga kini status disamakan masih tetap disandangnya. Bahkan dari tahun ketahun SMA Muhammadiyah 3 Surabaya terus menggali demi perkembangan sekolah dan lulusan yang mumpuni dan berdaya guna bagi nusa bangsa, agama dan orang tua.

2. Letak geografis SMA Muhammadiyah 3 gadung Surabaya

Sekolah ini berada di wilayah kecamatan Wonokromo yang terletak diantara dua lembaga pendidikan yaitu sebelah selatan adalah lembaga SMA/SLTP Bina Taruna sedangkan di sebelah utara adalah lembaga SMK/ SLTP Wijaya. Di sebelah barat berbatasan dengan jalan Gadung II dan pemukiman rumah penduduk. Sedangkan sebelah timur adalah merupakan jalan alamat SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dan pemukiman rumah penduduk. SMA Muhammadiyah 3 adalah termasuk di dalam kompleks perguruan pendidikan Muhammadiyah Gadung yang terdiri dari:

- a. TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal.
- b. SD Muhammadiyah 6
- c. SLTP Muhammadiyah 4
- d. SMA Muhammadiyah 3

Lahan yang ditempati kompleks pendidikan Muhammadiyah Gadung adalah kurang lebih 2600 M2 dengan sertifikat HGB (Hak Guna Bangunan).

Dengan ketentuan batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berdampingan dengan TK Aisyiah Bustanul Athfal
- b. Sebelah Selatan berdampingan dengan Jl.Gadung dan RS.TNI AL
- c. Sebelah Timur berdampingan dengan pemukiman penduduk dan Laboratorium SD Muhammadiyah 6.
- d. Sebelah Barat berdampingan dengan Pasar Kelopo 10.

3. Visi misi sekolah

- a. Visi, yaitu Mewujudkan Sekolah yang Islami dan Modern, berprestasi akademik maupun non akademik yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional dengan multi kompetensi dan keunggulan: Spiritual, Intelektual, Emosional, Fisikal, Moral, Sosial, dan Kultural.
- b. Misi, yaitu : Meningkatkan kemampuan Spiritual, Meningkatkan kemampuan Intelektual, Meningkatkan kemampuan Emosional, Meningkatkan kemampuan Fisikal, Meningkatkan kemampuan Moral, Meningkatkan kemampuan Sosial, Meningkatkan kemampuan Kultural.

4. Tujuan

Islamic Integral School SMA Muhammadiyah 3 Surabaya adalah pendidikan islam yang diharapkan mampu mewujudkan berbagai keunggulan

kompetitif yang meliputi :

- a. Keunggulan Spiritual; Berupa kemampuan aqidah, ketaatan kepada Allah SWT dan Rasulnya, serta kecintaan kepada Islam dan umat Islam serta tradisi dan budaya Islam.
- b. Keunggulan Intelektual; Berupa pemahaman terhadap Islam secara ilmiah, cerdas, benar dan utuh. Pemahaman terhadap asupremasi sains dan teknologi. Pemahaman ilmu-ilmu eksakta dan ilmu-ilmu sosial dalam bentuk prestasi akademik dan non akademis.
- c. Keunggulan Emosional; Tumbuhnya ghirah dan gairah berislam, cinta, rindu terhadap nilai-nilai Islam sebagai agama yang sesuai dengan fitrah manusia, universal dan rahmatan lil'alamin.
- d. Keunggulan Fisikal; Berupa kondisi fisik yang prima melalui pembinaan dan penyehatan jasmani atau olah raga kebugaran, kesehatan dan prestasi.
- e. Keunggulan Moral; Berupa keindahan akhlak atau akhlak mulia, baik kepada Allah SWT (vertikal) kepada sesama atau kepada lingkungan (horisontal) .
- f. Komitmen Sosial; Berupa tanggung jawab sosial baik dalam bentuk tolong-menolong, toleransi, saling menghormati, saling melindungi, keramahan dan kebersamaan hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Komitmen sosial ditunjukkan oleh sikap menghindarkan gaya hidup menghalalkan segala cara, individualisme, materialis, pragmatis dan hedonis.

- g. **Komitmen Kultural;** Berupa komitmen mewujudkan budaya Islam melalui berbagai pembinaan disiplin. Budaya disiplin melahirkan kreatifitas, prestasi dan prestise. Budaya disiplin melahirkan prestasi baik dalam bidang ilmu sosial, ekonomi, seni, olah raga dan lapangan kehidupan lainnya. Pendidikan selain harus melahirkan prestasi akademis juga melahirkan komitmen budaya. Selain itu pendidikan juga harus melahirkan generasi berbudaya.

5. Profil sekolah

a. Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 3
2. Nomor Statistik Sekolah (NSS)* : 3 0 4 0 5 6 0 1 1 0 5 3
3. Nomor Data Sekolah (NDS)* : E. 3 0 0 5 3 0 1 1 0 3
4. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 205 321 62
 - Alamat : JL. Gadung III/7 Surabaya
 - kelurahan : Jagir
 - Kecamatan : Wonokromo
 - Kota : Surabaya
 - Propinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 6 0 2 4 4
 - Telepon : (031) 8415280
 - Faximili : (031) 8415280
5. Status Sekolah : Swasta
6. Tahun Berdiri : 30 April 1978
7. Waktu KBM : Pagi
8. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
9. Luas Tanah Sekolah : 2600 m²
10. Luas Bangunan Sekolah : 1700 m²

11. Nama Yayasan : Muhammadiyah
 12. Alamat Yayasan : Jl. Kertomenanggal IV/I
 Surabaya
 13. Tanggal Akte Yayasan : 24 Juli 1974
 14. Status Akreditasi : Terakreditasi “A”
 15. Kepemilikan Tanah (Swasta)
 Status Tanah : Surat Ijo/Tanah Sewa
 Pemkot
 Luas Tanah : 2510 m²
 Luas Bangunan : 384 m²
 Luas Halaman/Taman : 240 m²
 Lapangan Olah Raga : 300 m²
 Kebun : 200 m²
 Lain-lain : 100 m²
 Email :
smam3surabaya@yahoo.com
 Website : www.smamgasby.sch.id

b. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama : Hadi’ul Ikhsan, S. Pd.
 2. Alamat Rumah : Perum Griya Bhayangkara B-3/20
 Sidoarjo
 3. Telpon/hp : 087 852 557 143
 4. Pendidikan Terakhir : Sarjana S.1
 5. Tahun Kelulusan : 1994
 6. Jurusan : FKIP – Biologi
 7. Fakultas : Fakultas Ilmu Keguruan dan
 Pendidikan
 8. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah
 Surabaya
 9. Kabupaten/Kota : Surabaya

b. Yayasan

1. Nama : Persyarikatan Muhammadiyah
 2. Alamat : Jl. Kertomenanggal IV/I Surabaya
 3. Nama Ketua : Prof. DR. H. Thohir Luth, MA
 4. Alamat Ketua/Pimpinan : Jl. Randu Agung X/II Singosari
 Malang
 5. No. Telpon : 0812 5230 0054.

6. Struktur Organisasi sekolah



SISWA



7. Data guru dan pegawai

No	N	Nama	L	NUPTK	Jabatan	Keterangan
1	1	Slamet Tutug Waris, S. Pd.I	L	70457476 5020 0013	Ka. TU	PTM
2	2	Hadis M. Ihsan, S. Pd.	L	2557 7436 4420 96507466 0013 4830 0012	Kepala Sekolah Ka. Keuangan	Biologi PTM
3	3	Lukman Hakim, SE	L	1433 7426 5000	Ka. Prigram IT.	PTM
4	4	Abdul Hakim, M. Pd. I	L	8659 7426 5120 4046 0002 74064320 001	GUM. Admin. Pengadaan & Pem.	Al-Islam PTM
5	5	Roin Saputra	L	1557 7426 5000	Admin. Pengadaan & Pem.	PTM
6	6	Drs. H. Zawawi Yasdi, SE.	L	9148 7426 4330 6844 7396 0013 4120 0022	GUM. Admin. Umum	Al-Islam PTM
7	7	Lia Farisani, SE	P	1163 7686 6930 0013	Admin. Pendidikan	PTM tika
8	8	Agus W. Hariyanto, S. Sy.	L	9760 7526 5420 6600	GUM. Admin. Umum	PTM
9	9	Choiri, S. Pd.	L	2654 7446 4720 0012	Kasir	PTM ga
10	10	S. Pd. Djumadi	L	0013	APBS Online	PTM
11	11	Nafi'uddin, S.H.I	L	17497566 6120 0002	Staff IT	PTM K
12	12	Euka Slamet YH Afifah, ST. Hardjodisastro	P	9055 7426 0930 0113 2220 0003	GUM/Wali Kelas Keamanan	Al-Keteram pilan
13	13	M. Ihsan	L	1460 7446 470 0013	Keamanan	PTM ga
14	14	Nina Maria Utra, Hanrif Anwar S. Pd.	L	2959 7606 6130 0022	GUM/Wali Kelas Parkir	Matematika PTM
15	15	Iin Tri Kusminarni, S. Pd.	P	3049 7596 6130 0023	GTT/Wali Kelas	Matematika
16	16	Nor Aflahah, S. Pd	P	9355 7626 6430 0073	GTT/Wali Kelas	Fisika

15	Sumaryanto, S. Pd	L	7353 7636 6411 0043	GTT/Waka Humas	Sejarah
16	Elif Afrida, S. Pd.	P		GTT/Wali Kelas	Bhs. Indonesia
17	Chalid Syaifudin, S. Pd.	L	0643 7636 6411 7002	GTT/Wali kelas/ka	Ekonomi
18	Moch. Arifin, BA.	L	3353 7356 3620 0003	GTT/Wali KELAS	PKn
19	Drs. M. Saiful Amin	L	1853 7436 4620 0012	GTT	Kimia
20	Al kahfi Zainul H, S. Pd.	L	3557 7506 5220 0013	GTT/Wali Kelas	Kesenian
21	Moch. Barid, S. Ag.	L	7136 7506 5320 0003	GTT	Bhs. Arab
22	Grace Dwiana N, M. Pd.	P		GTT	Sosiologi
23	Roifah, M. Pd.	P		GTT/Kord. Lab. Bhs.	Bhs. Inggris
24	Abdur Rahman, S. Pd. I	L		GTT/Wali Kelas	Bhs. Inggris
25	Faizah Ulumi F, M. Pd.	P		GTT	Sos/Geograf i
26	Titis Permatasari, S. Pd.	P		GTT	Biologi
27	Wiwik hadrijanti, DRA.	P	5546 7376 3930 0013	Guru DPK/Wali Kelas	BK
28	Djunaidah, S. Pd.	P	7135 7416 4330 0023	DPK/Kep. Lab. IPA	Fisika

8. Data kemampuan siswa

No	Keterangan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	Siswa mampu	85 Siswa	90 Siswa	50 Siswa	225 Siswa
2	Siswa kurang mampu	36 Siswa	38 Siswa	32 Siswa	106 Siswa
3	Siswa tidak mampu	25 Siswa	27 Siswa	38 Siswa	90 Siswa
Jumlah		146 Siswa	155 Siswa	120 Siswa	421 Siswa

9. Sarana Dan Pra Sarana

Untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar, SMA Muhammadiyah 3 Surabaya memiliki fasilitas sebagai berikut :

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah ini bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 6. Kelengkapan pada ruang ini adalah Lemari Buku, Lemari Olympic, Jam Dinding, Pengharum Ruangan, Tabel Kegiatan, Foto Tokoh-tokoh Pembaharu Muhammadiyah. Dispenser, AC, Kalender dan satu buah Televisi 29 Inc.

b. Ruang Guru

Ruang Guru berada di Gedung D lantai dasar bersebelahan dengan Ruang rapat. ruang ini baru selesai dan langsung di pergunakan. Adapun perlengkapan yang ada di ruang ini , sebagaimana tabel berikut ini:

On	Nama barang	Jumlah
1	AC	1 Unit
2	Televisi 29 Inc.	1 Unit
3	Dispenser + Meja	1 Unit
4	Almari Kecil	1 Unit
5	Almari Olympic Kecil	1 Unit
6	Loker Buku Semua Guru	1 Unit
7	Meja Guru	15 Unit
8	Kursi Guru	15Unit
9	Tempat Pengharum Ruangan	1 Unit
10	Jam Dinding	1 Unit
11	Lampu Neon	2 Unit
12	Pigura Kalender Pendidikan	1 Unit
13	Pigura Kyai Ahmad Dahlan	1 Unit
14	Pigura Nyai Ahmad Dahlan	1 Unit
15	Pigura Presiden	1 Unit
16	Pigura Wakil presiden	1 Unit
17	Jadwal Pelajaran	1 Buah
18	Speaker	-

- c. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- d. Ruang Rapat
- e. Ruang BK

Ruang Bimbingan Konseling (BK) Yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya digunakan untuk memecahkan masalah

siswa. Adapun perlengkapan yang terdapat pada ruang ini adalah sebagai mana tertera dalam tabel dibawah ini:

On	Nama Barang	Kondisi		
		Baik	Cukup	Rusak
1	Meja	-	2	-
2	Kursi	-	2	-
3	Almari	-	2	-
4	AC	-	2	-
5	F. Kabinet	-	1	-
6	Pengharum Ruangan	-	1	-

f. Ruang Kelas

Jumlah ruang Kelas terdiri dari lima belas kelas, masing-masing kelas X dan XI berukuran 8 x 8 m², sedangkan ruang kelas XII berukuran 4 x 8 m². Ruang kelas ini digunakan secara keseluruhan pada jadwal belajar di pagi hari. Adapun perlengkapan yang terdapat pada masing-masing kelas adalah: meja, kursi, untuk siswa dan guru, lemari buku, Whiate Board, penghapus, speaker, jurnal kelas, papan pengumuman, tabel administrasi kelas, lampo neon, AC dan Jam Dinding.

g. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha (TU) berada di sebelah timur lantai 3, bersebelahan dengan ruang kelas X. Adapun kelengkapan pada ruang ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No	Nama Barang	Jumlah	
1	Komputer	3	Set
2	Meja Kursi	3	Bauh
3	Kursi Stanless	6	Buah
4	AC	1	Unit
5	Riso	1	Unit

6	Almari Beri	4	Buah
7	Almari Feling Kabinet	4	Buah
8	Almari Kayu Kecil	2	Buah
9	Almari Absen	1	Buah
10	Jam Dinding	1	Buah
11	Mesin TIK	1	Buah
12	Telephon	1	Buah
13	Aiphon	1	Buah
14	Dispenser	1	Buah
15	Tape Recorder	1	Buah
16	Ampli Speaker	1	Buah
17	Lampu Neon	2	Buah

h. Ruang Perpustakaan

Untuk menunjang proses belajar dan mengajar, di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya tersedia sebuah perpustakaan yang berisi bahan belajar atau buku paket, koleksi, koleksi lain yang berupa peralatan belajar dan mengajar (seperti: peralatan untuk mata pelajaran IPA dan IPS) majalah, surat kabar, komik dan media-media yang lain. Adapun kelengkapan lain yang ada pada ruang ini, seperti yang tertera dalam tabel dibawah ini:

No	Nama Barang	Kondisi		
		Baik	Cukup	rusak
1	Rak Buku	3	-	-
2	Rak Majalah	2	-	-
3	Bangku Baca Panjang	-	1	-
4	Meja baca panjang	-	4	-
5	Meja petugas	-	1	-
6	Kursi lipat	-	4	-

7	Meja Pendek sambung			
8	Kursi plastik Putih			
9	Kursi plastik Biru			
10	Almari Feling Kabinet			
11	Jam Dinding Robin			
12	Rak Surat Kabar			
13	Tiang Bendera Putih			
14	Tiang Bendera Merah Putih			
15	Gambar Presiden			
16	Gambar Wakil Presiden			
17	Gambar burung garuda			
18	Gantungan Atlas Indonesia			
19	Bah Sampah Plastik			
20	Sekop Sampah			
21	Televisi Panasonic 14 Inc.			
22	Kipas Angin "maspion"			
23	Kipas Angin "jepang" gantung			
24	Radio Tape Asatro CR-933K			

25	Mesin Ktik “Alfa”			
----	-------------------	--	--	--

i. Ruang Lab. Bahasa

Untuk menunjang proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa asing. SMA Muhammadiyah 3 Surabaya menyediakan ruang laboratorium bahasa yang terletak di lantai dua sebelah barat berdampingan dengan laboratorium komputer. Adapun kelengkapan pada ruang ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

No.	Nama barang	QTY	
1	Master Teacher Console	1	Set.
2	System Language Lab. IBR up to	40	Chanel
3	Master Control Type IBR – 40CHC (suport)	40	siswa
4	Komputer Multimedia + LCD Monitor 17 “	1	Unit
5	DLP Proyektor V Sonic 2500 Ansi Limens 3D Breacker	1	Unit
6	Layar (Screen) – Kabel RGB Focus	1	Unit
7	Master Cassete Recorder	1	Unit
8	Headset Siswa sonic / Clarion	38	Unit
9	Headset guru Clarion	1	Unit
10	Mic. Conference BBC	1	Unit
11	Connecting Cable + Both Chanel Program by IBR	38	Unit
12	Meja siswa twinbooth	20	Unit

13	Kursi siswa putar tanpa sandaran tangan	36	unit
14	Kursi guru hidrolik pakai sandaran tangan	1	Buah
15	VCD/DVD Player	1	buah
16	karpets ruangan merek karina / setara	64	m ²
17	TV Siswa Layar Datar 29 Inc merek sharp	1	Buah
18	Camera CCTV Ruangan	1	Buah
19	Instalasi, Transportasi	1	Buah
20	AC	2	Unit
21	Harga 38 Channel	Rp. 65.000.000	
22	CCTV	1	Unit

j. Ruang Lab. Komputer

Untuk menunjang proses belajar dan mengajar pada mata pelajaran TINKOM (teknologi dan komunikasi), SMA Muhammadiyah 3 Surabaya menyediakan ruang laboratorium komputer yang terletak di lantai dua sebelah barat berdampingan dengan ruang kelas X. Ruang ini dilengkapi dengan meja dan kursi serta komputer sebanyak 26 buah, lemari buku, white board, dan satu buah printer.

k. Ruang UKS

Ruang UKS berada disebelah ruang koperasi sekolah. Ruangan ini telah dilengkapi dengan perlengkapan kesehatan seperti obat-obatan (P3K), ranjang untuk pasien dan sebagainya.

l. Sarana Prasarana Olah Raga

Untuk lapangan olah raga terdapat sebuah lapangan futsal, lapangan basket, dan lapangan tenis meja. Adapun perlengkapan olah raga yang dimiliki adalah: Bola Volly, Bola Basket, Bola Futsal, dan bola takraw.

m. Toilet/WC

SMA Muhammadiyah 3 Surabaya mempunyai dua buah ruang Toilet/WC (Toile Pria dan Toilet Wanita) terletak diantara kelas XI. IPA.1 dan XI IPS.2. yang berada diantara tempat mencuci tangan. Untuk ruang toilet pria dilengkapi dengan tiga ruang tempat buang air kecil dan tiga ruang tempat untuk buang air besar. Sedangkan ruang toilet wanita memiliki empat ruang tempat buang air besar dan satu buah cermin besar.

n. Gedung Sekolah

Gedung sekolah secara keseluruhan terdiri dari empat gedung. Adapun gedung untuk SMA Muhammadiyah 3 Surabaya terdiri dari dua gedung, masing-masing gedung terdiri atas tiga lantai.

- a. Gedung C : lantai satu digunakan untuk TK Aisyiyah. Lantai dua digunakan untuk Laboratorium bahasa dan komputer, ruang kelas XI. IPA.1, XI. IPA.2, Toilet/WC, XI. IPS.1, XI. IPS.2. lantai Tiga digunakan untuk ruang kelas X.1, X.2, X.3, X.4, X.5, X.6 dan ruang Bimbingan Konseling (BK).
- b. Gedung D terdiri dari tiga lantai. Lantai satu terdapat lima ruang, masing-masing ruang waka sekolah, ruang Rapat, ruang guru,lantai dua terdiri dari ruang kelas XII. Sedangkan lantai tiga masih dalam proses pembangunan.

10. Kurikulum

Kurikulum adalah merupakan rangkaian kegiatan pendidikan yang salah satu di dalamnya adalah mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Dalam hal ini, SMU Muhammadiyah 3 Surabaya sama halnya dengan lembaga-lembaga pendidikan swasta maupun lembaga pendidikan Negeri pada umumnya di Surabaya. Akan tetapi sekolah ini memiliki perbedaan yang sangat menonjol, yaitu tentang kurikulum.

Sekolah ini memiliki dua kurikulum yang digunakan sebagai rancangan pembelajaran yang sistematis. Kurikulum 2013 sudah diterapkan untuk pembelajaran siswa kelas X, terdapat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar dan Indikator serta Tujuan Pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Sedangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 diterapkan untuk pembelajaran siswa XI.

Sesungguhnya dalam pengelolaan atau manajemen pendidikan fokus dari segala usahanya adalah terletak pada proses belajar mengajar. Hal ini nampak jelas bahwa pada hakikatnya segala upaya dan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau lembaga pendidikan senantiasa diarahkan pada suksesnya proses belajar mengajar. Kegiatan manajemen atau pengelolaan kurikulum itu dapat meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru, peserta didik dan kegiatan yang berhubungan dengan seluruh aktivitas akademik

- a. Kegiatan pengelolaan bidang kurikulum yang berhubungan dengan tugas guru di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, yang pertama adalah tentang beban mengajar, dalam hal ini setiap guru dalam mengajar tidak sama jumlah mata pelajaran maupun bidang studi yang diajarkannya, semua itu tergantung pada kemampuan guru tersebut dan kebijaksanaan kepala sekolah. Dan yang kedua tentang jadwal pelajaran sudah ditentukan oleh pengelola kurikulum sesuai dengan tugasnya, dalam jadwal tersebut dalam satu minggu seluruh guru di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya selalu ada di madrasah,

berarti setiap guru dalam 1 pekan memiliki jam mengajar, meskipun hanya 1 jam atau 2 jam mengajar. Selanjutnya yang ketiga adalah tentang tugas guru dalam kegiatan proses belajar mengajar, dalam hal ini guru harus membuat persiapan mengajar seperti stapel, kemudian melaksanakan pengajaran itu dan mengevaluasi hasil dari yang diajarkan itu.

- b. Kegiatan pengelolaan bidang kurikulum yang berhubungan dengan peserta didik atau murid di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Peserta didik atau murid dalam rangka mensukseskan kegiatan belajar mengajar telah disusun jadwal pelajaran oleh pengelola kurikulum. Dan disusun pula jadwal kegiatan belajar siswa dalam rangka mensukseskan hasil studinya oleh siswa itu sendiri. Dalam hal ini tidak semua murid memiliki jadwal kegiatan belajar yang dibuat sendiri itu.
- c. Kegiatan pengelolaan bidang kurikulum yang berhubungan dengan aktivitas akademik di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya Kegiatan ini merupakan semua kegiatan sekolah, seperti PHBN, PHBI, hari libur nasional, ujian cawu dan lain-lain. Dan masih ada kegiatan-kegiatan lain sebagai penunjang proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, yaitu usaha kesehatan sekolah (UKS) dan perpustakaan dan lain-lain.
- d. Urusan bidang kurikulum yaitu: Membantu mengurus kegiatan kurikuler dan kokurikuler, Membantu menyusun program, Membantu di dalam usaha pengembangan pengajaran, Membantu

menyusun jadwal pelajaran, Membantu menyusun pelaksanaan EBTA/EBTANAS, Menerapkan kriteria persyaratan naik kelas atau tidak naik kelas. Menerapkan jadwal penerimaan buku laporan pendidikan dan penerimaan STTB, Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan suatu pelajaran, Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran, Menyediakan buku kemajuan kelas.

1. Konsep dasar kurikulum SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

a. Kelompok Mata Pelajaran

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- kelompok mata pelajaran estetika;
- kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

2. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- Beragam dan terpadu
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- Menyeluruh dan berkesinambungan
- Belajar sepanjang hayat
- Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

3. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Dalam pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- b. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

- c. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.
- d. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat.
- e. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar
- f. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.

- g. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antarkelas dan jenis serta jenjang pendidikan.
4. Struktur Kurikulum SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

Struktur kurikulum SMA Muhammadiyah 3 Surabaya meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

Pengorganisasian kelas dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas X merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dan kelas XI dan XII merupakan program penjurusan yang terdiri atas empat program: (1) Program Ilmu Pengetahuan Alam, dan (2) Program Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. Kurikulum kelas X

- a. Kurikulum Kelas X terdiri atas 16 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke

dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

- b. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- c. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- d. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

struktur kurikulum Kelas X disajikan pada Tabel berikut.

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama	4	4
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	6	6
6. Fisika	3	3
7. Biologi	3	3
8. Kimia	3	3
9. Sejarah	1	1
10. Geografi	1	1
11. Ekonomi	2	2
12. Sosiologi	2	2
13. Seni Budaya	2	2
13. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
14. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
15. Bahasa Arab	2	2
B. Muatan Lokal		
1. Kemuhammadiyah	1	1
C. Pengembangan Diri untuk BK	1	1
Jumlah	45	45

2. Kurikulum Kelas XI dan XII

- a. Kurikulum Kelas XI dan XII Program IPA dan Program IPS masih menggunakan acuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kurikulum 2006) yang terdiri atas 14 mata pelajaran. Kurikulum tersebut secara berturut-turut disajikan pada Tabel di bawah.

Muatan Lokal yang diajarkan berupa Kemuhammadiyah. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran efektif.

Untuk pengembangan diri, satu jam pelajaran dilaksanakan di kelas oleh guru BP/BK, sedangkan bakat dan minat siswa dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri atas

Kelompok Olahraga prestasi : tapak suci, bola voli, sepak bola, bola basket, renang, dan bulu tangkis.

Kelompok Kesenian: music dan olah vocal, fotografi

Kelompok organisasi dan pendidikan lingkungan: pecinta alam, jurnalistik
Kelompok Intak dan Iptek: Baca Tulis Al-Quran, olimpiade, KIR

- b. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- c. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII program IPA

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	4	4	4	4
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	6	6	6	6
6. Fisika	5	5	5	5
7. Kimia	5	5	5	5

8. Biologi	4	4	4	4
9. Sejarah	1	1	1	1
10. Geografi	--	--	--	--
11. Seni Budaya	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
14. Bahasa Arab	2	2	2	2
B. Muatan Lokal 1. Kemuhammadiyah	1	1	1	1
C. BK	1	1	1	1
Jumlah	45	45	45	45

Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII program IPS

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran	4	4	4	4
1. Pendidikan Agama				
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	6	6	6	6
6. Sejarah	3	3	3	3
7. Geografi	4	4	4	4
8. Ekonomi	5	5	5	5
9. Sosiologi	4	4	4	4
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Bahasa Arab	2	2	2	2
B. Muatan Lokal 1. Kemuhammadiyah	1	1	1	1

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
C. Pengembangan Diri (BK)	1	1	1	1
Jumlah	45	45	45	45

B. PAPARAN DATA

1. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan akhlak siswa kelas x di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, peneliti mengamati penelitian di sekolah dengan mengamati proses pelaksanaan pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan akhlak. Dari hasil pengamatan, peneliti mendapati beberapa kegiatan yang dilakukan di sekolah yaitu (1) kegiatan disiplin (2) Kegiatan Belajar Mengajar. (3) Kegiatan ibadah dalam sekolah seperti tilawah, shalat duha, shalat jama'ah zduhur, dan pembacaan do'a. (4). Kegiatan ekstrakurikuler yaitu BTQ (Baca Tulis Al-qur'an).¹

Peneliti juga mendapatkan hasil yang diambil dari data kurikulum sekolah mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak yaitu Kegiatan Pengembangan Diri. Pengembangan Diri di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya diarahkan untuk pengembangan karakter dan pendidikan

¹Observasi tanggal 18 – 19 april 2016.

kecakapan hidup yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan.

Pengembangan Diri di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dilaksanakan dalam 3 jenis program, yaitu :

1. Program Pembiasaan

Program ini dilakukan melalui pembiasaan harian yang dikontrol dengan mekanisme atau sistem evaluasi yang jelas. Berikut beberapa program pembiasaan yang dilaksanakan, antara lain :

- a. Pembiasaan berkomunikasi dengan 4S (Senyum, Salam, Sapa, Santun).
- b. Pembiasaan Kedisiplinan (Pakaian, Kedatangan, Masuk dan Keluar Kelas, dan Tata Tertib Sekolah).

2. Program Rutin

Program ini dilakukan secara rutin dengan plotting jadwal khusus yang dintegrasikan dengan waktu pembelajaran reguler. Sekolah mengarahkan program pengembangan diri pada tiga aspek, yaitu akademis dan nonakademis, psikologis, dan school culture (budaya sekolah).

a. Aspek Akademis dan nonakademis

Pengembangan diri di bidang akademis ditujukan untuk mendukung pencapaian prestasi akademis optimal baik dalam upaya pemberian remedial teaching, pengayaan bagi anak

berbakat, maupun pengembangan potensi akademik dan nonakademik.

Optimalisasi potensi akademik

No	Mata Pelajaran	Nama Kegiatan
1.	Pendidikan Agama	
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	
3.	Bahasa Indonesia	
4.	Bahasa Inggris	
5.	Matematika	
6.	Fisika	
7.	Biologi	
8.	Kimia	
9.	Sejarah	
10.	Geografi	
11.	Ekonomi	
12.	Sosiologi	
13.	Seni Budaya	
14	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	
15	Teknologi Informasi dan Komunikasi	

b. Optimalisasi Potensi Nonakademik

Untuk mengoptimalkan potensi nonakademik peserta didik, perlu dikelompokkan menjadi tuga bidang, yaitu bidang olahraga, bidang seni, dan bidang organisasi lain.

Bidang	Jenis Kegiatan	Ruang lingkup
Olahraga	bola voli	1) Dasar-dasar permainan (formasi dasar segitiga, kompleksitas taktis) 2) Teknik permainan (servis, passing, umpan, spike, bendungan atau block, receive)
	Renang	1) Dasar-dasar permainan renang 2) Gaya bebas 3) Gaya punggung

Bidang	Jenis Kegiatan	Ruang lingkup
		4) Gaya kupu-kupu 5) Gaya dada
	sepak bola	1) Teknik badan dan teknik bola 2) Teknik mengumpan bola 3) Teknik menendang bola 4) Teknik menghentikan bola 5) Teknik mengumpan, menendang, dan menggiring bola 6) Pola permainan sepak bola
	Bola basket	1) Latihan fisik 2) Teknik dasar ofensif 3) Teknik dasar defensif 4) Mengoper dan menerima bola 5) Dribling 6) Shooting 7) Rebound 8) Serangan cepat
Seni	Band dan olah vokal	1) Teknik pernafasan 2) Teknik vokal 3) Warna suara 4) Irama 5) Kekompakan (teamwork)
	Fotografi	1) Pengenalan alat fotografi 2) Teknik Dasar Pemotretan 3) Foto Dokumentasi 4) Foto Artistik
Organisasi	pecinta alam	1) Latihan fisik dan mental 2) Teknik mountinering 3) Teknik navigasi 4) Teknik pendakian 5) Teknik tata tenda dan perbekalan 6) Teknik SAR 7) Mengenal KEHATI dan Ekosistem 8) Ekspedisi gunung, hutan, dan pantai
	Paskibra	1) Baris berbaris 2) Formasi barisan 3) Komando dalam barisan 4) Irama 5) Teamwork
	KIR	1) Teknik observasi

Bidang	Jenis Kegiatan	Ruang lingkup
		2) Teknik survey 3) Teknik eksperimen 4) Teknik penulisan karya
	Kerohanian Islam dan Persyarikatan Muhammadiyah	1) Baca tulis Al-Quran 2) Kajian Islam bagi Remaja 3) Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Setelah itu peneliti melanjutkan dengan wawancara dengan Bapak Abdul Hakim, M, Pd.I, selaku Guru al-islam kelas X. Beliau mengatakan bahwa “ *pelaksanaan pendidikan akhlak siswa di mulai dari kedisiplinan, mengaji. Menurut saya mengaji itu wajib dilakukan setiap hari dan mengaji itu harus benar kalau mengaji tidak benar sama saja kita melecehkan al-qur’an. Setelah itu kegiatan shalat duha, shalat, jama’ah, Baca Tulis Qur’an, pengajian setiap bulan sekali, dan kegiatan Ramadhan yaitu shalat tarawih berjama’ah, pondok Ramadhan dan Darrul Arkom.*²

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan akhlak yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, maka peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang siswa siswi, yaitu

Slamet imam “ *dari awal hingga sekarang Alhamdulillah saya aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Mengenai hambatan ada beberapa hambatan biasanya kalau lelah saya juga kadang kurang*

² Wawancara dengan Bapak Abdul Hakim, M. Pd.I, tanggal, 25 april 2016

fokus dalam kegiatan BTQ. Untuk kegiatan shalat jama'ah dan shalat duha isya Allah saya selalu aktif. Kalau pengajian bulanan dan kegiatan Ramadhan saya selalu aktif dan banyak teman-teman juga yang aktif kalau tidak ada halangan.

saya pernah terlambat lalu diberikan sanksi oleh guru piket, namun saya lebih banyak hadir tepat waktu disekolah ”³

Kanza Nada Salsabila “ *kalau tidak ada halangan seperti sakit dan lainnya saya selalu aktif, dan kebanyakan teman-teman juga aktif dalam semua kegiatan itu.*

Insy Allah kalau ketertiban saya tidak pernah melanggar, hanya pernah telat sekolah gajah dan di berikan teguran, kalau melihat teman-teman yang sering terlambat biasanya di berikan sanksi seperti disuru ngepel lantai dan sebagainya.”⁴

Tasya Mulia “ *Isya Allah kalau tidak ada halangan, saya selalu aktif mengikuti semua kegiatan yang ada disekolah dan kebanyakan teman-teman juga juga mengikutinya. Hanya ada sebagian yang kadang malas. Kalau tata tertib saya jarang melanggar hanya pernah terlambat saja, lalu diberikan sanksi berupa pernyataan untuk tidak mengulangi lagi”⁵*

Abdullah Iqbal “ *saya bersama teman-teman kebanyakan ikut semua kegiatan tersebut. Kalau tata tertib yang perna saya langgar itu*

³Wawancara dengan Slamet Imam, tanggal 26 april 2016

⁴ Wawancara dengan Kanza Nada Salsabila 26 april 2016

⁵ Wawancara dengan Tasya Mutia, tanggal 26 april 2016

terlambat, tidak masuk sekolah, dan pernah bolos sekali. Hukumannya di tegur dan disuru tidak mengulangi lagi.”

Shinta Veronika *“semua kegiatan itu kami selalu ikut dan hanya teman-teman yang ada halangan yang tidak ikut. Saya pernah terlambat dan tidak memakai seragam yang ditentukan. Hukumannya yang saya terima yaitu diksi surat pernyataan untuk tidak mengulangi lagi.”*⁶

Untuk memperkuat data yang sudah didapat, maka peneliti melanjutkan dengan tanya jawab dari beberapa sumber, yaitu yang pertama dengan bapak, zawawi Imron, selaku guru mata pelajaran Al-Islam kelas XI. Beliau mengatakan bahwa *“ pelaksanaan pendidikan akhlak di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, sebenar mengikuti sistem yang ada di Muhammadiyah, karena sekolah Muhammadiyah ini sebenarnya sekolah kader, harapan bangsa, negara dan umat. Namun sejauh ini yang dilakukan di sekolah ini ada beberapa yaitu, dengan pembiasaan disiplin, peningkatan ibadah shalat wajib dan sunah, kemudian BTQ (Baca Tulis Al'qur'an).*⁷

Yang kedua dengan Hisbul Wathan, *selaku pegawai perpustakaan. Beliau mengatakan “ menurut saya ada beberapa pelaksanaan pendidikan akhlak yang dilakukan disekolah ini yaitu yang pertama, suri tauladan yang diberlakukan terhadap guru-guru. karena menurut saya peningkatan akhlak sebenarnya tak hanya kepada siswa tetapi guru juga demikian. Beberapa fakta yang saya temukan ialah*

⁶ Wawancara dengan Shinta Veronika, tanggal 26 april 2016

⁷ Wawancara dengan Bapak Zawawi Imron, tanggal 28 april 2016

*memberikan sanksi pada guru yang terlambat atau pun tidak hadir. Namun tidak sedikit dari guru-guru yang ada di Sekolah ini memiliki Akhlak yang baik. Jadi itu menurut saya. Lalu sistem pelaksanaan yang dilakukan terhadap murid ada beberapa yaitu kedisiplinan mulai dari masuk tepat waktu, kerapian, dan tertib dalam berpakaian sesuai dengan peraturan sekolah. Setelah itu shalat sunah, shalat wajib berjamaah, tilawah qur'an dan kegiatan diluar sekolah yaitu kegiatan BTQ, pengajian bulanan, bakti sosial, dan kegiatan Ramadhan.*⁸

2. Strategi Guru Al-Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

Untuk mengetahui strategi guru al-islam yang di pakai dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, maka peneliti melakukan observasi di dalam kelas dengan guru al-islam, dalam penelitian tersebut peneliti mendapatkan beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru al-islam, yaitu guru al-islam lebih banyak memberikan tugas daripada menjelaskan materi, setiap materi diselesaikan dalam dua kali pertemuan yang dalam satu kali pertemuan 2x45 menit. Dalam penelitian, peneliti mengamati guru memberikan tugas kemudian memeriksa tugas-tugas yang lalu. kemudian dalam penjelasan materi, juga diselingi dengan nasihat-nasihat. Dalam waktu 2x45 menit guru lebih banyak menyuruh siswa

⁸ Wawancara dengan Hisbul Wathan, tanggal 29 april 2016

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, baik itu tugas dalam materi maupun tugas di luar materi yang berkaitan dengan materi. Misalnya tugas yang diberikan guru al-islam dengan menyuruh siswa menghafalkan al-qur'an. Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dalam bentuk nafsi-nafsi dan kelompok. Guru juga banyak memberikan tugas yang dikerjakan di rumah (tauke Home).⁹

Setelah itu peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru al-islam yakni Bapak Abdul Hakim, M. Pd. I yang mengajar di kelas X. Menurut Bapak Abdul Hakim, M. Pd.I "*strategi yang saya lakukan yaitu yang pertama, berpedoman dengan menggunakan buku paket al-islam yang diajarkan kepada siswa. Yang kedua melalui bimbingan khusus yang dilakukan di luar jam pelajaran yaitu bimbingan tahfidul qur'an, Baca Tulis Al-qur'an, bimbingan shalat dua dan shalat berjamaah, pengajian yang dilakukan setiap sebulan sekali bersama siswa dan orang tua, hal ini dilakukan agar meningkatkan akhlak siswa khususnya dalam hal hubungan antara siswa dengan orang tua, siswa dengan siswa dan juga siswa dengan keluarga yang lain. kemudian yang ke tiga melalui pendekatan-pendekatan yaitu kurikulum 2006 (KTSP), teori, metode-metode ngajar seperti ceramah, narasi, demonstrasi, Study banding, nasihat, dan lain-lain.*"

" menurut saya akhlak yang paling penting adalah akhlak dalam beribadah karena itu merupakan fondasi utama akhlak dalam islam maka saya lebih mengutamakan siswa untuk mengetahui bagaimana

⁹ Observasi, tanggal 25 – 28 april 2016

cara wudu yang benar, shalat yang benar dan khusu' jadi saya mewajibkan siswa siswi belajar cara wudu yang baik dan benar, mengajarkan siswa menghafal surat-surat pendek beserta artinya. Namun ada berapa yang menjadi problem yaitu (1) guru sebenarnya menyadari bahwa pendidikan itu adalah ladang ibadah, jihad, amal, dan da'wah. Oleh sebab itu saya sangat antusias terhadap guru-guru yang lain yang menganggap pendidikan ini hanyalah ladang untuk mencari uang sehingga ini menjadi problem. (2) pembinaan agama (akhlak) yang dilakukan hanya persial (agama hanya di bebaskan kepada guru agama saja). (3) dengan adanya kemajuan teknologi seperti facebook, Games, twiter dan lain sebagainya ini yang sangat menjadi masalah besar, karena kebanyakan siswa lebih mementingkan facebook dan yang lainnya dibandingkan belajar. Terkadang saya melihat ada siswa yang bermain Games pada saat jam pelajaran, ada juga yang bermain laptop dan sebagainya, jadi menurut saya yang menjadi kendala ialah gangguan teknologi informasi. (4) sarana dan prasarana. ini juga terkadang membuat siswa jadi jenuh di kelas, kerena dengan ruang belajar yang kurang kondusif.

Alhamdulillah sebagian ada yang berhasil kami didik namun tidak sedikit juga ada yang gagal. Dilihat sebagian anak ada yang awalnya tidak bisa mengaji sama sekali, tapi alhamdulillah sudah bisa mengaji, ada yang mengajinya kurang mampu namun kini sudah dikatakan mampu. Ini semua juga memang tergantung anak itu sendiri karena kita

sudah berupaya tinggal pribadi anak itu yang bisa menentukan dia berhasil atau tidak”¹⁰

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan strategi guru al-islam dalam meningkatkan akhlak siswa kelas x di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, maka peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa murid yaitu

Slamet Imam *“kami merasa nyaman pada saat pelajaran al-islam, karena guru sering memberi nasihat pada kami, namun terkadang ada yang membuat kami jenuh yaitu dengan banyaknya jumlah siswa di kelas yang membuat keadaan kelas menjadi panas dan juga terkadang AC juga sering mati, itu yang membuat kami tidak nyaman. terkadang kami juga merasa bosan ketika mendengarkan terlalu banyak penjelasan dari guru jadi wajarlah kalau ada beberapa murid yang terkadang tidak mendengarkan penjelasan dari guru pada saat pelajaran berlangsung”*

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan strategi guru al-islam dalam meningkatkan akhlak, maka peneliti melakukan observasi dan beberapa wawancara kepada guru dan siswa berkaitan dengan akhlak yang terdapat di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, khususnya di kelas X.

Selama observasi berlangsung, peneliti mendapati beberapa hal yang berkaitan dengan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, yaitu (1) Akhlak beri badah, di mana peneliti mengamati

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Abdul Hakim, M. Pd.I, tanggal 25 april 2016

siswa yang tertib dalam mengerjakan shalat berjama'ah. (2) Akhlak sesama teman, peneliti mengamati hubungan baik yang dilakukan antara siswa dengan siswa yang lain. ketika ada seorang siswi yang tiba-tiba jatuh pingsan maka dengan kompaknya semua teman-teman membawanya ke ruang perawatan. (3) Peneliti mengamati siswa siswi yang berjabat tangan lalu mencium tangan guru pada saat siswa siswi bertemu dengan guru. (4) Akhlak terhadap lingkungan, selama pengamatan, peneliti melihat lingkungan sekolah yang bersih dan tertata rapi.

Kemudin, beberapa wawancara kepada pegawai, guru dan siswa, peneliti juga mendapati akhlak siswa yang menonjol di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

Hisbul Wathan *“menurut saya akhlak yang paling menonjol di sini ialah akhlak terhadap keluarga. Karena saya melihat kegiatan pengajian rutin bulanan bersama keluarga berlangsung dengan baik. Dan juga saya melihat hubungan siswa dengan keluarganya sangat baik.”*¹¹

Bapak Zawawi Imron *“menurut saya akhlak siswa yang menonjol di sini ialah akhlak dalam beribadah, karena saya melihat ketika shalat duha, siswa melakukannya dengan kompak dan rajin, begitu juga baca tulis qur'an dan shalat jama'ah”*¹²

¹¹ Wawancara dengan Hisbul Wathan, tanggal 29 april 2016

¹² Wawancara dengan Bapak Zawawi Imron, tanggal 28 april 2016

Slamet Imam (siswa) “*selama saya belajar al-islam di sekolah saya sangat menyayangi orang tua saya, dan saya tidak pernah melawan orang tua saya.*”¹³

Kanza Nada (siswi) “*selama belajar al-islam di sekolah saya rajin beribadah, dan membuat saya selalu berbakti kepada kedua orang tua saya*”¹⁴

Tasya Mutia (siswi) “*selama belajar al-islam di sekolah membuat saya tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu di rumah dan saya suka membantu orang tua saya*”¹⁵

Abdullah Iqbal (siswa) “*saya selama belajar al-islam di sekolah kini saya bisa mengaji dan saya tidak pernah melawan orang tua saya dan selalu menghormati teman-teman saya*”¹⁶

Shinta Veronika (siswi) “*saya senang belajar al-islam, karena guru agama sering memberikan motivasi bagi saya dan sekarang saya jarang meninggalkan shalat lima waktu, padahal dulu saya sering bolong shalat*”¹⁷

Beberapa akhlak tercelah yang peneliti dapatkan di sekolah selama observasi berlangsung, ada beberapa akhlak tercelah yang dilakukan oleh beberapa orang siswa siswi, yaitu : su uzdon terhadap teman, berpacaran, ribut, dan sering bolos sekolah.¹⁸

¹³ Wawancara dengan Slamet Imam, tanggal 26 april 2016

¹⁴ Wawancara dengan Kanza Nada Salsabila 26 april 2016

¹⁵ Wawancara dengan Tasya Mutia, tanggal 26 april 2016

¹⁶ Wawancara dengan Abdullah Iqbal, tanggal 26 april 2016

¹⁷ Wawancara dengan Shinta Veronika, tanggal 26 april 2016

¹⁸ Observasi, tanggal 18 – 19 april 2016

Bapak Abdul Hakim, M.Pd.I juga mengatakan “*masih banyak siswa yang belum memiliki akhlak yang baik. saya masih kurang yakin apakah mereka di rumah itu baik. Namun saya berharap mereka baik. Berbagai upaya yang sudah kami lakukan selama ini menurut saya masih belum dikatakan berhasil karena sistemnya masih tidak sesuai. Sebenarnya sekolah Muhammadiyah ini adalah sekolah kader tapi sistem yang berlaku di sekolah ini masih mengikuti sistem pemerintah atau nasional, kalau kita sudah berusaha yang terbaik tapi kalau sistemnya salah ya tidak akan berhasil. Jadi menurut saya, langkah yang perlu diambil ialah membuat kurikulum sendiri yang berbasis keagamaan namun tidak lepas dari kurikulum yang ada dan dari situlah dapat membentuk karakter siswa*”¹⁹

Abdul Hakim, M. Pd.I “*sebenarnya kepala sekolah yang memimpin itu harus paham agama, agar bisa menanamkan paham kepada guru-guru bahwa mengajar itu bukan hanya sekedar profesi untuk mencari uang tapi merupakan ladang ilmu, da'wah, jihad, dan amal saleh. Jadi saya katakan bahwa sejauh ini masih belum berhasil*”²⁰

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Abdul Hakim, M. Pd.I, tanggal 25 april 2016

²⁰ Wawancara dengan Bapak Abdul Hakim, M. Pd.I, tanggal 25 april 2016

C. Analisa Data

1. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak, sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang baik, yaitu pendidikan akhlak yang mana dalam pendidikan tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan kualitas akhlak siswa. Akhlak merupakan tujuan utama sebuah pendidikan sehingga dikatakan berhasil apabila salah satu faktor utama ialah dengan peningkatan akhlak siswa.

Hasil penelitian dari beberapa observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah dan beberapa sumber, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung ialah :

- a. Pelaksanaan pendidikan akhlak dengan kegiatan pembiasaan disiplin (tata tertib sekolah).

Pembiasaan yang dilakukan di sekolah memberikan dampak bagi akhlak siswa, sebab pembiasaan ini melekat dan menjadi kebiasaan sehingga dengan sendirinya membantu siswa dalam rangka mendidik akhlak. Pembiasaan disiplin ini meliputi disiplin dalam hal tepat waktu, waktu ini sangat berguna sehingga dengan memberikan disiplin tepat waktu ini dapat bermanfaat bagi siswa siswi untuk menghargai waktu. Dalam islam sendiri sangat dianjurkan agar menghargai waktu. Selain itu juga meliputi kerapian

dalam berpakaian, ala ini berguna bagi siswa untuk meningkatkan akhlak karena salah satu akhlak yang baik adalah akhlak terhadap diri sendiri yang mana kerapian itu menjadi penting untuk meningkatkan akhlak siswa. Dan yang berikut ialah meliputi disiplin dalam beribadah, disiplin dalam beribadah merupakan kunci dari sebuah akhlak, dimana ibadahnya bagus maka semua amal-amal yang lain pun akan dengan sendirinya bagus.

Pembiasaan disiplin adalah ketaatan terhadap peraturan dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas lahir dan batin, sehingga timbul rasa malu terkena sanksi dan rasa takut terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pengertian di atas, dapat dipahami bahwa disiplin memiliki dua hakikat, yaitu: (1) Adanya kemampuan dan motivasi dari dalam diri sendiri untuk mengendalikan diri, sehingga memiliki sikap taat dan patuh pada peraturan yang berlaku. (2) Adanya kemampuan atau motivasi dari luar dengan sukarela, sadar dan teguh hati menerima tata nilai lingkungan guna menentukan perilakunya.

Sehingga dengan hal ini dapat dikatakan bahwa pembiasaan disiplin diterapkan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya merupakan akhlak terhadap diri sendiri sebab akhlak terhadap diri sendiri merupakan akhlak bagaimana seseorang menjaga dirinya dari perbuatan yang menjerumuskan dirinya atau bahkan

berpengaruh pada orang lain lain karena diri sendiri merupakan asal motivasi dan kembalinya satu perbuatan.²¹

b. Pelaksanaan pendidikan akhlak dengan Kegiatan Belajar Mengajar

Pendidikan akhlak melalui kegiatan belajar mengajar ini dilakukan sebagai mana biasanya, dalam KBM yang biasanya diselingi dengan nasihat sehingga dengan hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan akhlak. dalam sebuah pendidikan tentunya saja kegiatan belajar mengajar ini sangat dibutuhkan karena sebagian besar ilmu diperoleh dari siswa dengan melakukan kegiatan belajar mengajar, oleh sebab itu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, dalam rangka peningkatan akhlak dilakukan dengan memberikan pelajaran Al-Islam yang mana dalam pelajaran Al-Islam itu terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan akhlak.

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan guru dan murid yang harus mempunyai pola tertentu. Belajar ialah perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman berulang-ulang dalam situasi itu”. Jadi setiap selesai kegiatan belajar maka akan terjadi tiga jenis perubahan yang diharapkan, yaitu: Perubahan tingkah laku, Perubahan mengenai pengetahuannya, Perubahan mengenai keterampilannya.

Dalam hal ini dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar ini dapat meningkatkan akhlak sebab akhlak adalah tingkah laku

²¹ Naib Dan Heny, *Pendidikan Al-Islam*, 57

seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Akhlak juga merupakan budi pekerti, tabiat, perangai, adat kebiasaan, prilaku dan sopan santun.²²

c. Pelaksanaan pendidikan akhlak dengan kegiatan ibadah

Ibadah ialah bentuk pengabdian kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya yang ditetapkan melalui para Rasul-Nya. Pelaksanaan ibadah dalam rangka mendidik siswa agar memiliki ketaqwaan kepada Allah SWT.

Ibadah sangat erat kaitannya dengan akhlak. Bahkan, ibadah-ibadah ritual yang kita kenal dan rutin kita jalani, mengandung nilai-nilai akhlak yang mulia di dalamnya

Beberapa hal yang berkaitan dengan ibadah yaitu Ibadah ialah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya yang ditetapkan melalui para Rasul-Nya, Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah, yaitu tingkatan ketundukan yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi pula, Ibadah ialah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang dzahir maupun bathin.

Kegiatan ibadah ini termasuk akhlak kepada Allah Swt. Karena Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk Tuhan sebagai khalik. Berkenaan dengan akhlak kepada

²² Hamzah, *Etika Islam*, 12

Allah dilakukan dengan cara memuji-Nya, yakni menjadikan Allah sebagai satu- satunya Tuhan Yang berhak Disembah.²³

d. Pelaksanaan pendidikan akhlak dengan Kegiatan ekstra kurikuler.

Kegiatan kurikuler ialah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, kegiatan ini dilakukan setelah siswa siswi pulang sekolah atau berada di luar sekolah. Kegiatan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya ini meliputi : Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an, Silaturahmi (pengajian yang dilakukan bersama orang tua murid dalam waktu sebulan sekali), bakti sosial, Ramadhan.

Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) adalah sebuah kegiatan membaca Al Qur'an dengan tartil, artinya jelas, racak dan teratur, sedang menurut istilah ahli qiro`at ialah membaca Al Qur`an dengan pelan-pelan dan tenang, beserta dengan memikirkan arti-arti Al Qur`an yang sedang dibaca, semua hukum tajwid dan waqof terjaga dengan baik dan benar / terpelihara dengan sempurna.

Pengajian (ta'lim) adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.

Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan, suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan

²³ Naib Dan Heny, *Pendidikan Al-Islam*, 56

terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan manfaat dan tujuan-tujuan tertentu.

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh barakah, nikmat serta bulan yang banyak memberikan pelajaran dan pendidikan yang berharga bagi umat Islam sebab dengan datangnya bulan yang istimewa ini, masyarakat muslim banyak belajar bersabar dalam menghadapi permasalahan, tidak mudah marah, bersikap loyal terhadap sesama tetangga dan memiliki sikap empati dan peduli terhadap penderitaan orang lain. Yang kesemuanya itu tidak lepas dari turut andilnya Bulan Ramadhan dalam pembentukan akhlak terpuji serta meraih rahmat Allah SWT.

Maka kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya ialah bertujuan untuk meningkatkan akhlak: (1) akhlak kepada Allah Swt karena dengan al-qur'an dan ta'lim dapat membantu siswa dalam beribadah kepada Allah Swt.²⁴ (2) al-khairu (berbuat baik) karena Setiap makhluk diberikan Allah fitrah atau naluri untuk hidup berkelompok. Kelompok-kelompok tersebut dibangun biasanya berdasarkan unsur kesamaan yang mereka miliki. Kelompok makhluk Tuhan inilah yang disebut dengan nama ummat, dan manusia adalah salah satu bentuk kelompok tersebut. Akan tetapi, dari sekian banyak bentuk

²⁴ Ibid, 56

umat, dalam al-Qur'an terdapat istilah khairu ummah yang berarti umat terbaik; sebuah penamaan yang diperuntukan bagi umat Islam.²⁵ (3) akhlak terhadap tetangga adalah berbuat baik kepada tetangga dengan selalu menjaga, menghormati dan selalu berprasangka baik agar tidak saling bermusuhan. Tetangga merupakan orang-orang yang tempat tinggalnya berdekatan dengan tempat tinggal kita.²⁶

Berikut ini tabel akhlak siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya

No	Macam-macam akhlak Mahmuda	Akhlak siswa
1	Akhlak kepada Allah	✓
2	Akhlak kepada diri sendiri	✓
3	Akhlak kepada orang tua	✓
4	Akhlak kepada keluarga	✓
5	Akhlak kepada tetangga	
6	Akhlak kepada lingkungan	✓
7	Al-amanah (Sifat jujur)	
8	Al-alifah (sifat yang disegani)	
9	Al-'afwu (sifat pemaaf)	
10	Sifat manis muka	
11	Al-khairu (selalu berbuat baik)	✓
12	Tekun bekerja	

NO	Macam-macam akhlak tercela (madzmumah)	Akhlak siswa
1	Sifat egois	
2	Suka obral diri sesama lawan jenis	✓
3	Sifat bakhil	
4	Pendusta	
5	Suka minum minuman keras	
6	Sifat pengkhianat	✓
7	Sifat aniaya	
8	Sifat pengecut	✓
9	ghiba	✓
10	Riya	
11	Takabur	

²⁵ Yatim, *Study Akhlak*, 14

²⁶ Najib dan Heny, *pendidikan al-islam*, 59-60

12	Thama	
13	mubazdir	

2. Strategi Guru Al-Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

a. Strategi pembelajaran dengan panduan buku al-islam

Dengan panduan buku al-islam yang kini di pakai dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dapat membantu siswa dalam meningkatkan akhlak, karena di dalam buku panduan al-islam terdapat materi-materi yang berkaitan dengan akhlak. jadi dengan panduan Buku al-islam ini guru bisa meningkatkan akhlak dengan pendekatan-pendekatan materi.

Strategi dengan buku panduan al-islam ialah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan buku panduan yang di dalamnya berisi tentang penyajian materi. Strategi ini berkaitan dengan Strategi pembelajaran kuantum karena merupakan rakitan dari berbagai teori atau pandangan psikologi kognitif yang sudah ada sebelumnya ,di samping itu ditambah dengan pandangan-pandangan pribadi dan temuan-temuan empiris yang diperoleh ketika mengembangkan konstruk awal pembelajaran. Implementasi dalam strategi pembelajaran kuantum juga bersisi tentang penyajian materi.²⁷

b. Strategi pembelajaran dengan bimbingan keagamaan

²⁷ Ngalim, *Strategi Pembelajaran*, 58-63

Strategi ini merupakan pendekatan sistem ajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah namun mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas akhlak siswa. Seperti yang sudah di jelaskan oleh Bapak Abdul Hakim bahwasanya pendidikan itu sebenarnya ladang ibadah, jihad, amal dan da'wah.

Strategi ini berkaitan dengan strategi pembelajaran metakognisi karena Strategi pembelajaran ini membicarakan sebuah permasalahan yang memiliki hubungan dalam kehidupan siswa, memanfaatkan berbagai keterampilan siswa, minat, pengalaman dan budaya, membangun strategi yang mendukung siswa untuk mampu belajar mandiri. Sehingga hubungan antara strategi pembelajaran metakognisi dan bimbingan keagamaan kemandirian, budaya, minat dan ketrampilan siswa, sehingga dengan hal itu siswa dengan sendirinya memecahkan masalah dengan sendirinya.²⁸

c. Strategi pembelajaran dengan pendekatan-pendekatan

- Pendekatan Kurikulum 2006 (KTSP)

Kurikulum merupakan program pembelajaran, Peranan kurikulum dalam pembelajaran dapat dilihat dari silabus. Silabus biasanya disusun dalam satu semester dan terdiri atas berbagai komponen, yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan

²⁸ Martin, *Model pembelajaran*, 74

pembelajaran, urutan topik, skenario pembelajaran, pendekatan dan strategi, media dan sumber belajar serta sistem penilaian. Komponen silabus memiliki kesamaan dengan komponen pembelajaran. Kurikulum yang diberlakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya ialah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia

KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP. Pada prinsipnya, KTSP diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) terdiri dari tujuan

pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Pelaksanaan KTSP mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL.

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Secara garis besar, implementasi KTSP mencakup tiga kekuatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. (1) Pengembangan KTSP mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul (pokok bahasan), program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial, serta program bimbingan konseling. (2) pembelajaran berbasis KTSP mencakup tiga hal, yaitu pre tes, pembentukan kompetensi dan post tes. (3) Evaluasi hasil belajar dalam KTSP dapat dilakukan dengan penilaian kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan, dan sertifikasi, serta penilaian program

Oleh karena itu, pendekatan kurikulum KTSP ini termasuk dalam strategi pembelajaran metakognisi karena strategi ini Mengembangkan suatu rencana kegiatan belajar, Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya berkenaan

dengan kegiatan belajar, Menyusun suatu program belajar untuk konsep, keterampilan, dan ide-ide yang baru, Mengidentifikasi dan menggunakan pengalamannya sehari-hari sebagai sumber belajar.²⁹

- Teori Belajar

Belajar dapat menjelaskan tentang memperoleh berbagai kemampuan dan keterampilan, tentang strategi untuk menjelaskan peran di dunia, serta tentang sikap dan nilai yang memandu tingkah laku seseorang. Teori belajar merupakan sumber daya yang tersedia untuk memahami belajar (learning). Dengan guru mampu memanfaatkan teori belajar, maka guru itu akan mampu memahami peran belajar bagi individu siswa. Ada tiga kategori utama atau kerangka filosofis mengenai teori-teori belajar, yaitu: teori belajar behaviorisme, teori belajar kognitivisme, dan teori belajar konstruktivisme.

Teori belajar behaviorisme adalah sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Teori belajar kognitivisme adalah Model kognitif yang memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Model ini menekankan pada bagaimana informasi diproses. Hal

²⁹ Ibid, 70-75

ini berkaitan dengan strategi pembelajaran kuantum sebab Strategi pembelajaran kuantum merupakan rakitan dari berbagai teori atau pandangan psikologi kognitif yang sudah ada sebelumnya ,disamping itu ditambah dengan pandangan-pandangan pribadi dan temuan-temuan empiris yang diperoleh ketika mengembangkan konstruk awal pembelajaran.³⁰

Teori belajar konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern. Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong.

Hal ini berkaitan dengan strategi pembelajaran kontekstual karena Strategi pembelajaran kontekstual adalah strategi pembelajaran dengan konsep belajar yang membantu siswa mengaitkan antara materi yang akan dipelajari dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari hari.³¹

Dapat dikatakan bahwa dengan melihat teori yang diuraikan di atas maka disimpulkan bahwa teori pembelajaran ini termasuk dalam strategi pembelajaran metakognisi dan kontekstual. Hal

³⁰ Ngalimun, *Model Pembelajaran*, 58

³¹ Martinis, *Model Pembelajaran*, 71

ini demikian karena strategi pembelajaran kuantum dan kontekstual ini sesuai dengan teori belajar yang telah disebutkan.

- Metode-metode pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode pembelajaran yang diterapkan Guru Al-islam di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya ialah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode pembelajaran ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar.

2. Metode Narasi

Metode pembelajaran narasi adalah metode pembelajaran yang di

Lakukan dalam bentuk cerita. Cerita itu baik pengalaman, sejarah, dan yang lainnya.

3. Metode Diskusi

Metode pembelajaran diskusi adalah proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan di antara mereka.

4. Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti: Bagaimana cara mengaturnya? Bagaimana proses bekerjanya? Bagaimana proses mengerjakannya. Demonstrasi sebagai metode pembelajaran adalah bilamana seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta) atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas sesuatu proses.

5. Metode Resitasi

Metode Pembelajaran Resitasi adalah suatu metode pengajaran dengan mengharuskan siswa membuat resume dengan kalimat sendiri.

6. Metode Eksperimental

Metode pembelajaran eksperimental adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran di mana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya.

Dengan demikian, metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dapat juga disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan

oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sehingga dengan mengetahui metode pembelajaran maka metode pembelajaran ini ada kaitannya dengan strategi pembelajaran sehingga dengan melihat metode-metode pembelajaran yang tertera diatas disimpulkan bahwa metode-metode tersebut termasuk dalam strategi pembelajaran sebagai berikut yaitu : (1) strategi pembelajaran kuantum, Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi yang akan diajarkan lebih lengkap dan jelas setelah siswa menceritakan pengalaman yang telah didapatkan, sehingga penanaman siswa tentang materi tersebut lebih lengkap, tidak hanya sebatas pengalaman dengan praktek, tapi juga secara konsep. Strategi ini berkaitan dengan metode ceramah dan narasi.³² (2) strategi pembelajaran inquiry karena strategi ini merupakan satu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan. Strategi ini berkaitan dengan metode demonstrasi, resitasi, dan eksperimental.³³

³² Ngalim, *Model Pembelajaran*, 36-38

³³ Nanang dan cucu, *Konsep Strategi*, 77

Melihat hasil strategi guru al-islam diatas maka, maka dapat dibuat tabel sebagai berikut :

NO	Macam-macam strategi pembelajaran	Strategi guru al-islam	
		Sudah diterapkan	Belum diterapkan
1	Strategi pembelajaran inquiry	✓	
2	Strategi pembelajaran kuantum	✓	
3	Strategi pembelajaran metakognisi	✓	
4	Strategi pembelajaran kontekstual	✓	
5	Strategi pembelajaran berbasis masalah	✓	
6	Strategi pembelajaran multikultural	✓	

Strategi Guru yang direncanakan adalah Strategi pembelajaran inquiry, Strategi pembelajaran kuantum, Strategi pembelajaran metakognisi, Strategi pembelajaran kontekstual, Strategi pembelajaran berbasis masalah, Strategi pembelajaran multikultural. Akan tetapi karena terbatasnya waktu, sarana dan prasarana dan sebagainya, maka tidak semua strategi dapat di laksanakan. Akan tetapi ada beberapa yang yang bisa dilaksanakan dengan melihat situasi dan kondisi yang terjadi di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Suarabaya. Adapun strategi yang dapat dilaksanakan dengan melihat situasi dan kondisi yang terjadi di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Suarabaya ialah strategi pembelajaran metakognisi dan kontekstual, dengan melihat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Salah satu RPP yang diambil untuk mengkaitkan dua strategi pembelajaran ialah sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 3 SURABAYA
Matapelajaran : Al-Islam
Kelas/Semester : X/2
Materi Pokok : Musyawarah
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

a. Standar Kompetensi

1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang Musyawarah
2. Memahami hadits tentang Demokrasi

b. Kompetensi Dasar

1. Membaca QS Ali Imran: 159 dan QS Asy Syura: 38 serta menampilkan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam QS Ali Imran;159, dan QS Asy Syura: 38 dalam kehidupan sehari-hari
2. Membaca dan menyebutkan hadits tentang demokrasi/ musyawarah serta menjelaskan kandungan isinya

c. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
--	---

<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 dengan baik dan benar. • Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38. • Mampu menyebutkan arti Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura; 38. • Mampu menyimpulkan isi kandungan Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura: 38 • Mampu mengidentifikasi ciri-ciri orang yang demokratis sesuai dengan QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38. • Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam QS Ali Imran;159. • Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam Q.S. Asyura; 38. • Mampu menunjukkan manfaat perilaku demokratis dalam kehidupan bermasyarakat. 	<p>Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.</p>
---	--

d. Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

e. Materi Ajar (Materi Pokok)

- QS Ali Imran : 159
- QS Asy-Syura : 38

f. Metode Pembelajaran:

Ceramah , tanya jawab dan Praktek

g. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu membaca Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 dengan baik dan benar.
- Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38.
- Mampu menyebutkan arti Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura; 38.
- Mampu menyimpulkan isi kandungan Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura: 38
- Mampu mengidentifikasi ciri-ciri orang yang demokratis sesuai dengan QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38.
- Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam QS Ali Imran;159.
- Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam Q.S. Asyura; 38.
- Mampu menunjukkan manfaat perilaku demokratis dalam kehidupan bermasyarakat.

h. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan fasih Q.S. Ali Imran: 159 dan Asy-Syura:38 • Siswa mengamati Q.S. Ali Imran: 159 dan Asy-Syura: 38 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti per-kata Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy Syura: 38. • Menyebutkan per-ayat Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy Syura: 38. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membiasakan perilaku demokra-tis yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran: 159 dan Asy-Syura: 38 • Mempraktikkan perilaku demokra-tis yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran: 159 dan Asy-Syura: 38 • Menunjukkan perilaku demokra-tis yang terdapat

		dalam Q.S. Ali Imran: 159 dan Asy-Syura: 38
--	--	--

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38.

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar orang lain membaca surat tersebut diatas ?
- Pernahkah kalian membaca surat tersebut diatas ?
- Siapakah diantara kalian yang sudah hafal QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38?
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah fasih membaca QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38, untuk memimpin teman-temannya

membaca bersama-sama di bawah bimbingan guru 2 sampai dengan 3 kali.

- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Ali Imran: 159 , yaitu sebagai berikut.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ

وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ

فَعَفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Asy - Syura: 38, yaitu sebagai berikut.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38.

Eksplorasi

- Selanjutnya siswa membaca arti QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 dengan berpedoman kepada Al Qur'an dan terjemahannya atau sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.
- Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang arti QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 kepada siswa.
- Setelah mengartikan ayat demi ayat, guru meminta siswa agar menyalin QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 berikut artinya dengan benar.

QS Ali Imran: 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ

وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ

فَعَفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya”.

Asy - Syura: 38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

“Lalu dikumpulkanlah ahli-ahli sihir pada waktu yang ditetapkan di hari yang maklum,”

- Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah yang terkandung dalam QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38.
- Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang perilaku yang demokratis sebagaimana yang terkandung dalam isi QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 secara berkelompok.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Konfirmasi

- Dalam QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, seperti *perilaku demokratis yang selalu mengutamakan kepentingan umum dibanding dengan kepentingan pribadi dan selalu mengambil keputusan secara bersama dan tidak diktator dalam hal mengambil keputusan* . Jika direnungkan, betapa tingginya nilai demokratis yang selalu dilakukan dengan kebersamaan.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

d. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

e. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
- Buku pelajaran PAI SMA kelas I

f. Lembar Penilaian

Tes Tertulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Bacalah penggalan ayat yang mengandung arti <i>dan</i>	وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

	<i>bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu.</i>	
2.	فَجُمِعَ السَّحَرَةُ Arti penggalan ayat tersebut adalah.....	<i>Lalu dikumpulkanlah ahli-ahli sihir</i>
3.	Hukum bacaan “nun mati” bertemu dengan “lam” adalah.....	<i>Idgham Bilaghunnah</i>

Tes Perbuatan

No.	Nama Siswa	Kemampuan Membaca				
		1	2	3	4	5
1	Tasya Mutia Mukti					
2	Aisha Isneni Indraswari					
3	Jihan Shafira Al-Fath					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

:

- | | |
|---|----------------------|
| 1. = Membaca lancar dan baik | = 80 – 90 = A |
| 2. = Membaca lancar kurang baik | = 70 – 79 = B |
| 3. = Membaca Terbata-bata | = 60 – 69 = C |
| 4. = Membaca Terbata-bata dengan bantuan guru | = 50 – 59 = D |
| 5. = Tidak dapat membaca | = kurang dari 50 = E |

Skor Tes Perbuatan

Tes Sikap

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
-----	------------	----	---	----	-----

1.	Kepentingan golongan adalah diatas kepentingan pribadi				
2.	Falsafah demokrasi adalah dari kita untuk kita dan kembali kekita				
3.	Sebelum dunia mengenal demokrasi, Islamlah pertama kali mengajarkan demokrasi				
dst				

Keterangan : Skor Tes Sikap:

SS = Sangat Setuju = 50

S = Setuju = 40

TS = Tidak Setuju = 10

STS = Sangat Tidak Setuju = 0

- **Standar Kompetensi :**

- Memahami ayat-ayat Alquran tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi

- **Kompetensi Dasar :**

- Membaca Q.S. Al Baqarah: 30, Al Mu'minun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An-Nahl: 78
- Menyebutkan arti Q.S. Al Baqarah: 30, Al-Mu'minun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An-Nahl: 78
- Menampilkan perilaku sebagai khalifah di bumi seperti terkandung dalam Q.S. Al Baqarah: 30, Al Mu'minun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An-Nahl: 78

- **Indikator :**

- Membaca dengan fasih Q.S. Al Baqarah: 30
- Menerapkan ilmu tajwid dalam surat Al Baqarah: 30
- Menyimpulkan kandungan Q.S. Al Baqarah: 30
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi surat Al Baqarah: 30
- Membaca dengan fasih Q.S. Al Mu'minun: 12-14
- Menerapkan ilmu tajwid dalam Q.S. Al Mu'minun: 12-14
- Menyimpulkan kandungan Q.S. Al Mu'minun: 12-14
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Q.S. Al Mu'minun: 12-14
- Membaca dengan fasih Q.S. Az-Zariyat: 56
- Menerapkan ilmu tajwid dalam Q.S. Az-Zariyat: 56
- Menyimpulkan kandungan Q.S. Az-Zariyat: 56

- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Q.S. Az-Zariyat: 56
- Membaca dengan fasih Q.S. An-Nahl: 78
- Menerapkan ilmu tajwid dalam Q.S. An-Nahl: 78
- Menyimpulkan kandungan Q.S. An-Nahl: 78
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Q.S. An-Nahl: 78

a. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Membaca Q.S. Al Baqarah: 30, Al Mu'minin: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An-Nahl: 78
- Siswa dapat menyebutkan arti Q.S. Al Baqarah: 30, Al Mu'minin: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An-Nahl: 78
- Siswa dapat menampilkan perilaku sebagai khalifah di bumi seperti terkandung dalam Q.S. Al Baqarah: 30, Al Mu'minin: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An-Nahl: 78

b. Materi Pembelajaran

“Al-Qur’an Tentang Manusia dan Tugasnya Sebagai Khalifah Di Muka Bumi”

Pertemuan Ke - 1 s.d. 4

1. Manusia diciptakan oleh Allah swt. pada dasarnya memiliki dua peran atau fungsi, yaitu sebagai hamba Allah serta khalifah di muka bumi ini
2. Manusia sebagai khalifah di bumi harus mampu memahami isi kandungan Alquran, baik secara tertulis maupun tidak tertulis (membaca ayat-ayat Allah melalui akal pikiran)

3. Surat Al-Baqarah terdiri atas 286 ayat dan termasuk golongan surat Madaniyah, kecuali surat 281 yang diturunkan di Mina. Al-Baqarah artinya sapi betina
4. Surat Al-Mu'minin terdiri atas 118 ayat dan termasuk golongan surat Makkiyah. Al-Mu'minin artinya orang-orang yang beriman
5. Surat Az-Zariyat terdiri atas 60 ayat dan termasuk golongan surat Makkiyah karena diturunkan di Makkah. Az-Zariyat artinya angin yang menerbangkan
6. Surat An-Nahl terdiri atas 128 ayat dan termasuk golongan surat Makkiyah. An-Nahl artinya lebah.

c. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab, inkuiri, dan penugasan.

d. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 s.d. 4

Pendahuluan (5-10 menit)

- **Apersepsi :**

Siswa diberi pemahaman tentang kelebihan manusia dibanding makhluk lainnya.

- **Motivasi :**

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam memahami tentang peranan manusia di bumi

Kegiatan Inti (70-80 menit)

1. Dengan informasi, siswa diajak memahami Q.S. Al Baqarah: 30, Al Mu'minun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An-Nahl: 78 (Eksplorasi)
2. Dengan berdiskusi dan tanya jawab siswa diajak memahami perilaku sebagai khalifah di bumi seperti terkandung dalam Q.S. Al Baqarah: 30, Al Mu'minun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An-Nahl: 78 (Elaborasi)
3. Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang Q.S. Al Baqarah: 30, Al Mu'minun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An-Nahl: 78 (Elaborasi)
4. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa (Konfirmasi)
5. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan (Konfirmasi)

Penutup (5 - 10 menit)

1. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi
2. Siswa dan guru melakukan refleksi
3. Guru memberikan tugas rumah (PR)

e. Alat dan Bahan

1. Alat : Alquran
2. Sumber belajar :
 - Buku paket
 - Buku lain yang relevan
 - LKS tuntas

f. Penilaian

- a. Teknik/jenis : kuis dan tugas individu
- b. Bentuk instrumen: pertanyaan lisan dan tes tertulis
- c. Instrumen/soal:
 1. Apakah yang Anda ketahui tentang mudgah pada proses kejadian manusia?
 2. Mengapa surat yang kedua dari Alquran dinamakan surat Al Baqarah?
 3. فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ Jelaskan arti potongan ayat di samping!
 4. Sebutkan urutan proses kejadian manusia setelah Nabi Adam a.s.!
 5. Berapa jumlah ayat yang terdapat dalam surat Al Baqarah?

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :

Nilai akhir = perolehan skor/skor maksimum (70) x skor

Dilihat dari pelaksanaan akhlak dan strategi yang dipakai dalam rangka meningkatkan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 3 gadung Surabaya, peneliti mengatakan cukup berhasil karena dilihat dari seluruh siswa, hampir semuanya memiliki akhlak yang baik yaitu:

1. akhlak kepada Allah SWT

bisa dikatakan baik karena dilihat hasil observasi selama sebulan yang peneliti mengamati siswa seluruh kelas X sebagian besar aktif mengikuti shalat sunah duha. Tilawah, dan shalat berjamaah di masjid. Kemudian dari hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa murid yang mengatakan giat melaksanakan shalat lima waktu di mana saja.

2. Akhlak terhadap diri sendiri

Hal ini dikatakan baik karena hampir sebagian siswa mengerjakan soal ulangan dengan sendiri-sendiri, ini bisa dikatakan akhlak yang baik karena siswa sebagian besar percaya diri dan mengerjakan soal dengan sendiri-sendiri.

3. Akhlak kepada orang tua

Dari wawancara yang dilakukan ke beberapa siswa yang mengatakan selalu taat kepada orang tua, ini menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam mendidik siswa terutama akhlak siswa kepada orang tua.

4. Akhlak siswa kepada keluarga

Dari wawancara yang dilakukan oleh seorang pegawai SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dan juga Bapak Abdul Hakim yang

mengatakan bahwa hubungan antara siswa dan orang keluarga sangatlah baik ini menjadi tolak bisa dikatakan baik.

5. Akhlak siswa terhadap lingkungan

Dikatakan berhasil dalam hal ini karena melihat lingkungan Sekolah yang bersih dan tertata rapi, kemudian juga dilihat dari kerapian siswa serta kualitas kebersihan siswa.

Walaupun dikatakan berhasil dalam mendidik siswa sehingga sehingga banyak siswa yang memiliki beberapa akhlak yang sudah dicantumkan di atas, namun tidak sedikit siswa yang memiliki akhlak tercela di antara ialah, masih banyak siswa yang masih memiliki sifat suudzon terhadap sesama teman, suka berpacaran, suka ribut di kelas, tidak memperhatikan guru saat mengajar, dan suka bolos sekolah. Hal demikian dikatakan tidak berhasil dikarenakan beberapa faktor yang dijelaskan oleh Bapak Abdul Hakim, mungkin menjadi sebab utama.

Faktor-faktor penyebab yang telah dijelaskan oleh Bapak Abdul Hakim bisa terpenuhi solusinya, maka kemungkinan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya bisa dikatakan baik, dan juga berhasil.